

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa:

1. Dalam pelaksanaan literasi numerasi di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, proses ini dibagi menjadi tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan pelatihan bagi para guru yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan di Balai Diklat Kayutangi 2. Selanjutnya, para guru merinci rencana pembelajaran (RPP) sebelum memulai pengajaran. Tahap pelaksanaan melibatkan guru-guru di sekolah ini yang berusaha untuk membangkitkan minat siswa dengan menggunakan beragam media dan alat pembelajaran yang menarik. Mereka aktif mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mengamati materi yang disampaikan. Terakhir, tahap evaluasi melibatkan guru dalam memberikan latihan kepada siswa dan bersama-sama menilai hasilnya.
2. Di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, pelaksanaan literasi numerasi juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi adanya perpustakaan khusus yang didedikasikan untuk literasi numerasi, serta pelatihan yang diberikan oleh dinas pendidikan. Selain itu, dukungan berupa bantuan 40 buah laptop untuk mendukung pembelajaran literasi numerasi di sekolah juga menjadi

faktor penting. Namun, di sisi lain, terdapat faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaan literasi numerasi, terutama berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Banyak siswa menganggap matematika sulit, yang menyebabkan kurangnya motivasi untuk belajar. Hasil wawancara dengan 29 peserta didik menunjukkan bahwa 17 dari mereka menyatakan kurang minat dalam mata pelajaran matematika, mencerminkan tingkat motivasi yang rendah dalam menghadapi mata pelajaran yang dianggap sulit tersebut.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah saran yang relevan untuk meningkatkan pelaksanaan literasi numerasi di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Guru juga diharapkan untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan literasi numerasi. Mereka dapat memberikan dorongan yang kuat kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam memahami dan mengaplikasikan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika. Hal ini menjadi penting mengingat motivasi peserta didik yang masih perlu ditingkatkan.
2. Peserta didik perlu disadarkan akan pentingnya literasi numerasi dalam kehidupan mereka. Mereka harus berkomitmen untuk membiasakan diri dengan membaca dan berhitung secara aktif. Kemampuan literasi numerasi yang ditanamkan di sekolah harus dapat diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk lebih mendalami sumber referensi yang terkait dengan literasi numerasi dalam konteks pembelajaran matematika. Hal ini akan membantu menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian serupa mengenai pelaksanaan literasi numerasi di tingkat SD. Dengan upaya bersama dari pihak sekolah, guru, peserta didik, dan peneliti, diharapkan pelaksanaan literasi numerasi di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin Timur dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik.